



12 LOKASI DIPREDIKSI BAKAL TERJADI KEMACETAN
Libur Nataru, Oknum Jukir Nakal Diantisipasi

YOGYA (KR) - Keluhan tarif parkir tidak wajar selama musim libur Natal dan tahun baru (Nataru) mendapat atensi dari jajaran Pemkot Yogya. Keberadaan oknum juru parkir (jukir) nakal juga bakal diantisipasi. Namun demikian, wisatawan tetap diimbau agar mencermati karcis sebelum memanfaatkan jasa parkir.

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, menjelaskan total ada 821 jukir resmi yang mengantongi surat izin dalam menjalankan tugasnya dalam melayani jasa perparkiran di tepi jalan umum. Selain itu masih ada empat tempat khusus parkir (TKP) yang dikelola oleh pemerintah. "Tapi tidak memungkiri bahwa kunjungan di Kota Yogya juga akan tinggi dan masyarakat ingin parkir paling dekat dengan tempat yang dituju. Padahal di sana bukan parkir resmi sehingga yang terjadi seperti yang kerap dikeluhkan mulai dari tarif tidak wajar hingga pelayanan kurang baik," urainya, Senin (11/12).

Jasa parkir liar tersebut sebenarnya sudah sering ditinggalkan oleh petugas gabungan. Beberapa titik lokasi yang kerap dimanfaatkan oleh oknum jukir nakal bahkan sudah diidentifikasi. Hanya para oknum tersebut kerap melakukan aksi 'kucing-kucingan' dengan petugas.

Oleh karena itu, Golkari mengimbau agar wisatawan mencermati karcis parkir sebelum menggunakan jasa penitipan kendaraan. Karcis resmi yang diterbitkan oleh Dinas Perhubungan memiliki ciri yang mudah dilihat seperti ada kop Pemerintah Kota Yogyakarta serta memuat peraturan daerah sebagai dasar hukum serta tarif yang sudah diatur. "Harusnya dimintai karcis dulu. Kalau bukan karcis resmi, mending tidak usah parkir di lokasi itu karena dikhawatirkan muncul lagi pelaku parkir liar dan menarik pungutan yang tidak sesuai perda," tandasnya.

Pihaknya juga sudah meminta tim saber pungli untuk melakukan tindakan yang lebih tegas. Hal ini karena bisa jadi pelaku jukir liar yang tidak memiliki dasar dalam melakukan pungutan masuk dalam kategori pungli. Apalagi jika lokasi yang digunakan untuk melakukan jasa parkir terda-

pat tanda atau rambu larangan parkir. Sehingga sudah jelas jika pelayanan jasa parkir di sana merupakan liar.

Golkari menjelaskan, pihaknya juga meminta pelaku parkir di lokasi baru agar mengajukan izin ke instansinya jika hendak membuka jasa parkir. Terutama pada lokasi swasta yang dijadikan tempat khusus parkir. Ketika alas haknya dapat dipertanggungjawabkan atau jelas milik yang bersangkutan, maka perizinan pasti akan diterbitkan. "Bagi pelaku jukir resmi, sudah pasti kerap kami berikan pembinaan. Ini juga akan memudahkan kami dalam melakukan koordinasi. Tetapi pengunjung juga jangan memaksakan diri untuk parkir di area larangan parkir meski di sana ada jukirnya," tandasnya.

Sementara itu, Plh Kepala Dispar DIY Kurniawan di Yogyakarta, pada libur Nataru diprediksi ada dua belas lokasi wisata yang berpotensi terjadi kemacetan. "Berdasarkan pemetaan, ada 12 titik yang berpotensi macet lantaran padatnnya mobilitas wisatawan. Yaitu Malioboro dan Kraton, Monjali dan Jakal. Selain itu ada di Prambanan Breksi dan sekitarnya. Kulonprogo ada Ayunan Langit Sungai Mudal, Waduk Sermo, Kali Biru dan Pantai Glagah. Sementara untuk Pantai Parangtritis dan Depok berpotensi antrean panjang di loket, Hutan Pinus Mangunan. Gunungkidul ada di Pantai Baron, Heha Ocean View, Goa Pindul, Bukit Bintang dan Nglanggeran," katanya.

Kurniawan mengatakan, guna mengantisipasi terjadinya kemacetan dan memberikan rasa nyaman bagi para wisatawan pengelola wisata diminta menambah personel guna mengurangi potensi antrean. Apalagi dalam momen libur akhir tahun nanti akan ada sedikitnya 30 event yang akan digelar. Untuk segala sesuatu yang berkaitan dengan itu, termasuk sarana prasarana harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Karena berdasarkan pengalaman yang sudah ada, terjadi kenaikan jumlah wisatawan cukup signifikan. Supaya mereka bisa terlayani dengan baik, langkah baiknya apabila pengelola destinasi wisata melakukan persiapan sejak dini.

(Dhi/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005